

The impact of Islamic financial literacy on Islamic financial planning of Islamic university students

Muniaty Aisyah✉, Umiyati, Leis Suzanawaty
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia
✉muniaty.aisyah@uinjkt.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jps.v6i1.2223>

Received: Nov 19, 2024 Revised: Mar 24, 2025 Accepted: Mar 27, 2025 Published: Apr 28, 2025



Abstract

Purpose – This study aims to analyze the influence of Islamic university students' Islamic financial literacy on their Islamic financial planning. **Method** – This study uses a quantitative approach with convenience sampling and a Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) analysis technique. This study analyzed 110 primary data sets using the Smart PLS application. Representing the population of Islamic university students, the sample or respondents were students from the Islamic banking study program at Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, one of Indonesia's largest state Islamic universities. **Findings** – The results show that students' Islamic financial knowledge and behavior positively affect Islamic financial planning, while students' Islamic financial attitudes have no effect. **Implications** – Theoretically, this study can complement existing theories, especially the influence of Islamic financial knowledge and behavior on Islamic financial planning. Practically, this study can be a reference in improving Islamic financial literacy and planning of Islamic university students, especially regarding Islamic financial knowledge and behavior.

Keyword: knowledge, attitudes, behavior, planning, Islamic finance.

Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa universitas Islam

Abstrak

Tujuan – Penelitian ini bertujuan menganalisa pengaruh literasi keuangan syariah mahasiswa universitas Islam terhadap perencanaan keuangan syariahnya. **Metode** – Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel *convenience sampling* dan teknik analisis *Structural Equation Model - Partial Least Square* (SEM-PLS). Penelitian ini menganalisis 110 set data primer menggunakan aplikasi *Smart PLS*. Mewakili populasi mahasiswa universitas Islam, sampel atau responden adalah para mahasiswa dari program studi perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai salah satu universitas Islam negeri terbesar di Indonesia. **Temuan** – Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan syariah, sedangkan sikap keuangan syariah mahasiswa tidak berpengaruh. **Implikasi** – Secara teoritis, penelitian ini dapat melengkapi teori yang sudah ada terutama pengaruh pengetahuan dan perilaku keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan literasi dan perencanaan keuangan syariah mahasiswa universitas Islam, khususnya dari segi pengetahuan dan perilaku keuangan syariah.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, perencanaan, keuangan syariah.

Pendahuluan

Guna memperbaiki kondisi perekonomian negara, pemerintah Indonesia berupaya meningkatkan literasi keuangan masyarakat dimana pada tahun 2021, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 (OJK 2021). Upaya ini terbilang cukup berhasil dimana jika dibandingkan dengan indeks literasi



keuangan pada tahun 2019 sebesar 38,03% (OJK 2021), di tahun 2024 naik menjadi 65,43% (OJK 2024). Meskipun literasi keuangan nasional dari tahun ketahun mengalami kenaikan, namun indeks inklusi keuangan nasional justru menurun dari 76,19% ditahun 2019 (OJK 2021) menjadi 75,02% ditahun 2024 (OJK 2024). Menurut data *Global Financial Index* 2021, jika dibandingkan dengan negara-negara di kawasan ASEAN, indeks inklusi keuangan Indonesia baru mencapai 51,76%, yang masih kalah jauh dengan negara tetangga Malaysia 88,37%, Thailand 95,58%, dan Singapura yang memiliki indeks inklusi keuangan tertinggi 97,55% (Putri 2023). Hal ini sejalan dengan data *Financial Fitness Index* 2022, dimana skor indeks kesehatan keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 40,04 poin yang masih kalah jauh jika dibandingkan dengan Singapura dengan skor 62 poin (OCBC 2022). Data ini membuktikan literasi dan inklusi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah.

Rendahnya tingkat literasi keuangan nasional juga mencerminkan rendahnya tingkat literasi keuangan generasi muda termasuk dikalangan mahasiswa, mengingat dari jumlah penduduk Indonesia yang mencapai 278.696.200 jiwa (Kasim 2024), terdapat 3,34% atau 9,32 juta jiwa yang merupakan mahasiswa (PDDikti 2020). Belakangan ini terdapat ratusan mahasiswa dari kampus ternama yang terjerat hutang pinjaman *online* (pinjol) (Afriadi 2022). Umumnya mahasiswa yang terjerat pinjol dikarenakan tergoda melakukan investasi yang menjanjikan keuntungan besar yang ternyata hanyalah praktek penipuan. Namun tak hanya menjadi korban praktek penipuan investasi, tidak sedikit mahasiswa yang terjerat pinjol dikarenakan keinginan membeli barang yang bersifat konsumtif. Tingginya pinjaman *online* dikalangan mahasiswa juga terjadi di Cina dimana semakin mudahnya layanan *online consumer credit* dikalangan mahasiswa menyebabkan perilaku konsumtif mahasiswa menjadi tidak rasional yang berakibat tidak mampu membayar tepat waktu dan berdampak pula pada studi, kesehatan fisik dan mentalnya sehingga isu ini telah menarik perhatian para pendidik dan orang tua di Cina (Sun 2022).

Indonesia sebagai negara dengan penduduk Muslim terbanyak ke-2 didunia setelah Pakistan (Dewi 2024), indeks literasi dan inklusi keuangan syariah terus meningkat, yaitu dari 8,93% dan 9,10% ditahun 2019 (OJK 2021), naik menjadi 39,11% dan 12,88% di tahun 2024 (OJK 2024). Artinya, meskipun masih terpaut jauh dengan indeks literasi dan inklusi keuangan nasional (65,43% dan 75,02%), namun jumlah masyarakat yang tahu dan telah menggunakan produk dan layanan keuangan syariah bertambah setiap tahunnya. Literasi dan inklusi keuangan syariah yang meningkat menunjukkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia juga terus berkembang, khususnya disektor perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah (OJK 2021; 2024). Hal ini berdampak pada meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki literasi yang tinggi terkait prinsip-prinsip syariah baik disektor keuangan dan perbankan syariah, maupun bisnis berbasis syariah lainnya, khususnya para lulusan mahasiswa program studi perbankan dan keuangan syariah.

Literasi keuangan syariah para mahasiswa perbankan dan keuangan syariah yang tinggi tidak hanya akan berdampak pada tingginya kemampuan mereka dalam mengambil keputusan, mengelola, mengontrol dan membuat perencanaan keuangan yang cerdas dimasa yang akan datang namun juga memiliki keunggulan terkait penerapan prinsip-prinsip syariat Islam dalam perekonomian negara (Saktiawan and Sahidin 2009; Nasution and Fatira 2019; Nugraha, Sunjoto, and Susilo 2019), dengan pemahaman yang mendalam tentang haram-halal produk investasi keuangan dan perbankan syariah, seperti hukum tentang *riba* atau bunga bank dalam Islam (Rahim, Rashid, and Hamed 2016; Setyowati, Harmadi, and Sunarjanto 2018; Lestari and Mukaromah 2019; Tabrani 2020; Firdausi and Kasri 2022). Namun disisi lain maraknya mahasiswa yang mengalami masalah keuangan menjadi isu penting yang membuktikan lemahnya tingkat literasi keuangan dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan membuat perencanaan keuangan sehingga mengambil keputusan keuangan yang buruk, yang salah satunya disebabkan oleh kebiasaan *hangout* atau menghabiskan waktu dan uang untuk berkumpul bersama teman atau berfoya-foya yang menyebabkan

pengeluaran perbulan menjadi tinggi, melebihi anggaran bulanan yang seharusnya (Chotima 2015; Albertus, Leksono, and Vhalery 2020; Yusuf, Sudarno, and Totalia 2023).

Penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan masyarakat maupun kalangan mahasiswa. Sebagian besar penelitian menyatakan bahwa literasi keuangan syariah yang tinggi berpengaruh positif dalam mempengaruhi kemampuan generasi muda dalam merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik. Laily (2016); Busyro (2019); Sholeh (2019); Silviana, Dessy, and Emilia (2021) menyatakan bahwa pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan yang membentuk tingginya literasi keuangan mahasiswa, dimana secara positif mempengaruhi kemampuan mereka dalam merencanakan, mengelola dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Lebih jauh Lusardi and Mitchell (2007); Rooij, Lusardi, and Alessie (2011); Kim et al. (2018); Antoni, Saayman, and Vosloo (2020); Safari, Njoka, and Munkwa (2021), menemukan bahwa kemampuan merencanakan keuangan merupakan aspek yang mutlak harus dikuasai oleh masyarakat, khususnya generasi muda guna mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi dikehidupan yang akan datang sehingga peran pendidikan formal, khususnya di perguruan tinggi dalam membentuk literasi keuangan mahasiswanya memiliki peran yang sangat penting.

Namun, beberapa penelitian lainnya justru menemukan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa yang rendah menyebabkan pengaruh pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan mahasiswa tidak mempengaruhi kemampuannya dalam merencanakan dan mengelola keuangan (Mendari and Kewal 2013; Akmal and Saputra 2016). Menurut Akmal and Saputra (2016) meskipun sudah dilengkapi dengan materi kuliah dibidang keuangan dan lainnya yang relevan, literasi keuangan mahasiswa masih berada pada level menengah. Artinya, pembelajaran di perguruan tinggi tidak menjamin akan menjadikan mahasiswanya memiliki literasi keuangan dan kemampuan merencanakan keuangan yang baik. Lebih jauh Mendari and Kewal (2013) menyatakan bahwa materi perkuliahan yang berkaitan dengan aspek literasi keuangan yang sudah diberikan di perguruan tinggi serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh para dosen belum cukup memberikan pemahaman yang mendalam bagi mahasiswanya, sehingga pengetahuan yang terkait aspek literasi keuangan harus diberikan oleh orang tua kepada anaknya sedini mungkin serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, masih terdapat *gap research* dari ketidakkonsistenan beberapa hasil penelitian terdahulu, sehingga menjadi penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan mahasiswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa, khususnya di program studi perbankan syariah, fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya, terutama sejak kurikulum 2021 diterapkan. Mengingat di tahun 2025 ini, UIN Jakarta akan melakukan pengembangan kurikulum 2025 (Jahar 2025). Penelitian ini penting dilakukan guna menganalisis sejauh mana peran prodi dan penerapan kurikulum 2021 mampu membentuk literasi keuangan syariah mahasiswanya dan bagaimana pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan syariah mereka. Dengan demikian, meskipun penelitian ini tidak melakukan pengembangan teori dibidang literasi keuangan syariah, serta sudah banyak penelitian yang membahas objek penelitian yang serupa, namun penelitian ini memiliki kebaruan dari sisi subjek penelitian yang membedakannya dengan penelitian terdahulu. Disamping itu, sebagai universitas Islam negeri tertua dan salah satu yang terbesar di Indonesia, subjek penelitian ini memiliki validitas eksternal yang layak untuk diteliti karena hasil penelitian ini selain akan menjadi rujukan dalam menyusun kerangka dasar kurikulum 2025 program studi perbankan syariah UIN Jakarta, diharapkan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan atau sumber referensi bagi universitas Islam lainnya dalam menganalisis peran universitas dalam membentuk literasi keuangan mahasiswanya dan bagaimana pengaruhnya terhadap

perencanaan keuangan syariah mereka, khususnya di program studi perbankan dan keuangan, serta ekonomi syariah.

Telaah literatur

Theory of planned behavior

Theory of planned behavior (TPB) merupakan sebuah teori psikologi yang menjelaskan bagaimana sikap (*attitude*), norma sosial (*subyektif norm*), dan persepsi kontrol (*perceived behavioral control*) memengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Schifter and Ajzen 1985). Sikap menjelaskan sejauh mana seseorang memiliki penilaian positif atau negatif terhadap perilaku tersebut. Norma sosial menjelaskan persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut. Persepsi kontrol perilaku menjelaskan sejauh mana seseorang merasa memiliki kendali atas perilaku itu, ini mencakup faktor internal (kemampuan, motivasi) dan eksternal (akses, kesempatan). Jika ketiga faktor itu positif dan kuat, maka kemungkinan besar seseorang akan punya niat tinggi untuk melakukan suatu tindakan, dan pada akhirnya, mereka akan melakukannya (Schifter and Ajzen 1985; Ajzen 1991).

Perencanaan keuangan syariah

Perencanaan keuangan syariah merupakan proses dalam mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti bagaimana kekayaan dapat ditingkatkan, diciptakan, dilindungi disalurkan sesuai dengan aturan syariah (Abdullah et al. 2021). Dalam Islam, perencanaan keuangan tidak hanya sekedar proses akuisisi dan akumulasi kekayaan, namun memiliki definisi yang luas yang berkaitan dengan konsep kekhalifahan (khalifah) (Azeez, Wahab, and Oluwanisola 2014). Perencanaan keuangan terlihat dari perilaku atau upaya untuk mencapai tujuan hidup masa depan melalui pengelolaan keuangan yang terencana dan terintegrasi seperti upaya menyiapkan dana hari tua, dana pendidikan, memiliki rumah, dan tujuan keuangan lainnya (Ghadwan, Ahmad, and Hanifa 2023).

Perencanaan keuangan syariah terlihat dari pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah guna mencapai tujuan hidup di dunia dan di akhirat (Amilahaq, Wijayanti, and Pertiwi 2022), termasuk menyiapkan dana untuk beribadah sebagai upaya menjalankan ajaran agama yang diukur berdasarkan 9 indikator yaitu telah membuat perencanaan keuangan jangka panjang, telah membagi pengeluaran berdasarkan prioritas, telah membuat perencanaan untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan, telah memiliki catatan keuangan, telah mengontrol pengeluaran, berhasil menyesuaikan pengeluaran sesuai anggaran yang telah direncanakan, telah menggunakan investasi keuangan syariah, telah mengalokasikan dana untuk ibadah umrah/haji atau dana pensiun, telah melakukan pendistribusian kekayaan melalui bisnis/ ziswaf secara bergulir (Saktiawan and Sahidin 2009).

Literasi keuangan syariah

Literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan sesuai dengan prinsip Islam (Rahim, Rashid, and Hamed 2016). Komite Nasional dan Ekonomi Syariah (KNEKS) menjelaskan mengenai konsep literasi ekonomi dan keuangan syariah yang terdiri dari dua bagian besar, yaitu unsur pengetahuan dan pendidikan serta unsur implementasi yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing individu (KNEKS 2019). Konsep pertama yakni pengetahuan dan pendidikan yang terdiri dari pengetahuan di bidang ekonomi syariah dan pengetahuan di bidang keuangan syariah yang didalamnya termasuk pengetahuan mengenai keuangan

komersil Islam dan keuangan sosial Islam. Selanjutnya konsep kedua terkait implementasi tersebut pada akhirnya akan melibatkan kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan dalam kehidupan yang sesuai dengan kebutuhan.

Tingkat literasi keuangan syariah terdiri dari tiga variabel independen yaitu pengetahuan, sikap dan perilaku keuangan syariah (Setiawati et al. 2018). Pengetahuan keuangan syariah mencakup pengetahuan tentang konsep keuangan yang berlandaskan prinsip syariah (Gunawan 2023). Sikap keuangan syariah menggambarkan sikap akan pentingnya penerapan prinsip keuangan yang berlandaskan syariat Islam (Jaffar and Musa 2014). Perilaku keuangan syariah terlihat dari perilaku positif dalam mengambil keputusan keuangan atau perilaku mengelola keuangan yang baik dan efisien sesuai dengan prinsip syariah (Abid and Jie 2023).

Pengembangan hipotesis

TPB berkaitan dengan tindakan rasional yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia bertindak secara logis dengan mempertimbangkan pengetahuan yang mereka miliki (Nyoto et al. 2021). *TPB* membantu menjelaskan bahwa bukan hanya pengetahuan itu sendiri yang penting, tapi bagaimana pengetahuan tersebut membentuk sikap, norma, dan rasa mampu, yang pada akhirnya memengaruhi niat dan perilaku dalam perencanaan keuangan berbasis syariah. Pengetahuan keuangan syariah menggambarkan pemahaman dan wawasan seseorang tentang prinsip dasar keuangan syariah (Handida and Sholeh 2019; Nasution and Fatira 2019). Seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik, yang artinya memiliki pengetahuan keuangan syariah yang baik, akan mampu merencanakan keuangan syariah dengan baik pula (Yuesti, Rustiarini, and Suryandari 2020). Perencanaan keuangan merupakan bentuk dari penerapan pengetahuan keuangan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis:

H1: pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa.

TPB menyatakan bahwa sikap mempengaruhi niat berperilaku, niat berperilaku ini kemudian akan berdampak pada perilaku (Ajzen 1991). Sikap keuangan syariah merupakan komponen pertama dari *TPB* yang memiliki pengaruh langsung terhadap niat untuk melakukan perencanaan keuangan syariah, yang pada akhirnya memengaruhi perilaku aktual dalam merencanakan keuangan secara syariah. Sikap keuangan mencakup keyakinan, pandangan, pendapat, dan penilaian tentang pentingnya menerapkan prinsip dasar keuangan syariah yang akan mempengaruhi perencanaan keuangan yang nampak dari tindakan, cara dan keputusan dalam mengelola keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Semakin baik sikap keuangan seseorang, maka akan semakin baik pula perencanaan keuangan yang dimilikinya (Humaira and Sagoro 2018; Khairani and Alfarisi 2019; Damayanti and Fauzi 2020). Seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik akan mampu mengelola keuangannya di masa datang melalui perencanaan keuangan (Moko, Sudiro, and Kurniasari 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis:

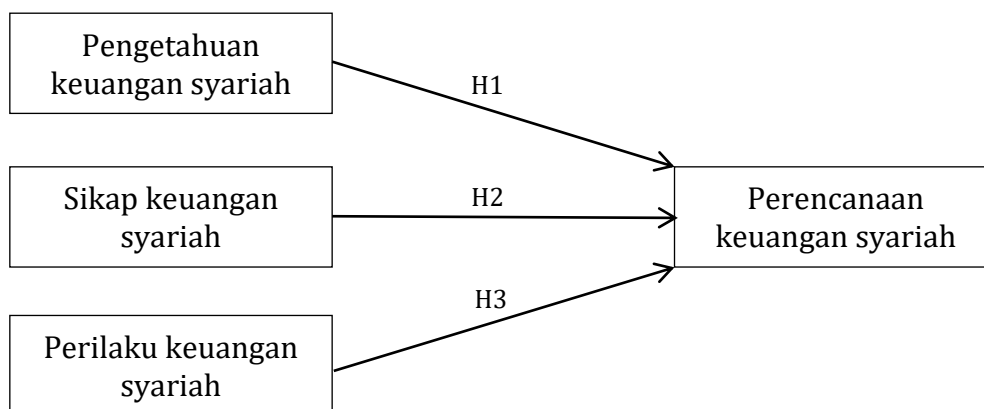
H2: sikap keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa.

TPB menyatakan bahwa perilaku adalah fungsi dari niat dan persepsi atas kendali perilaku (Ajzen 1991). Niat dibentuk ketika konsumen mengambil keputusan tentang berbagai hal (Peter and Olson 2010). *TPB* memiliki hubungan yang kuat dalam menjelaskan pengaruh perilaku keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah. *TPB* membantu menjelaskan bagaimana dan mengapa seseorang bertindak dalam konteks keuangan syariah, termasuk dalam membuat perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Perilaku keuangan syariah seseorang terlihat dari pengambilan keputusan keuangan sesuai dengan prinsip syariah (Firdausi and Kasri 2022). Keputusan ini diimplementasikan dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah,



seperti menjauhi praktek *riba* dengan memilih layanan penyimpanan dana di bank syariah, menggunakan produk pembiayaan syariah, berinvestasi menggunakan produk keuangan syariah (Tabrani 2020), serta berupaya merencanakan keuangan agar bisa membayar zakat, bersedekah, berinfaq, berwaqf, mempersiapkan dana untuk beribadah umrah dan haji, melunasi hutang, menghindari pemborosan dan hal lain yang dilarang dalam syariat Islam (Firdausi and Kasri 2022). Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dirumuskan hipotesis:

H3: perilaku keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa.



Gambar 1 model penelitian

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kausalitas. Penelitian kausal meneliti hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian kausal menjelaskan pengaruh perubahan variasi nilai dalam suatu variabel terhadap perubahan variasi nilai variabel lain. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi perbankan Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berdasarkan data akreditasi prodi perbankan syariah UIN Jakarta tahun 2020 jumlah mahasiswa prodi perbankan syariah sebanyak 1244 orang. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *convenience sampling* dengan membatasi karakteristik responden yaitu hanya para mahasiswa dari program studi perbankan syariah di UIN Jakarta sebagai salah satu PTKIN terbesar di Indonesia. Pengukuran sampel menggunakan pendekatan Wibisono (2015) dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% sehingga diperoleh ukuran sampel sebesar 96,04 dan dibulatkan menjadi 110. Penelitian ini berhasil mengumpulkan 110 data primer berupa instrumen kuesioner yang disebarakan secara daring dalam bentuk *Google Form* melalui aplikasi Whatsapp pada Desember 2023 hingga Februari 2024.

Kuesioner berisi sejumlah pernyataan yang dijawab langsung oleh para responden yang diukur menggunakan skala Likert dengan lima kategori respon dimana skor 1 berarti sangat tidak setuju hingga skor 5 sangat setuju. Kuesioner tersebut dirancang dengan format yang mudah dipahami dengan daftar pertanyaan yang singkat dan jelas disertai dengan surat permohonan kesediaan untuk menjadi responden serta penjelasan singkat tentang tujuan dilakukannya penelitian ini. Berdasarkan telah literatur yang ada maka untuk mengukur variabel penelitian, maka dibuat operasionalisasi variabel pada Tabel 1.

Tabel 1 operasional variabel

Variabel	Indikator	Skala
X1. Pengetahuan keuangan syariah (Firdausi and Kasri 2022)	X1.1. Perhitungan bagi hasil	Likert
	X1.2. Ketentuan zakat maal	
	X1.3. Pembayaran zakat fitrah	
	X1.4. Resiko investasi	
	X1.5. Investasi saham dan sukuk	
	X1.6. Perhitungan biaya pembelian produk	
	X1.7. Produk musyarakah	
	X1.8. Produk gard	
X2. Sikap keuangan syariah (Tabrani 2020; Firdausi and Kasri 2022)	X2.1. Perlunya mempertimbangkan sebelum membeli	Likert
	X2.2. Perlunya membandingkan harga	
	X2.3. Perlunya menyisihkan uang untuk masa depan	
	X2.4. Perlunya memilih berinvestasi syariah	
	X2.5. Perlunya menabung dibanding dihabiskan sia-sia	
	X2.6. Perlunya menyimpan dana darurat	
	X2.7. Perlunya memilih bank syariah	
	X2.8. Perlunya memilih menyimpan dana di bank	
	X2.9. Perlunya membayar hutang sebelum jatuh tempo	
	X2.10. Perlunya membayar cicilan sebelum didenda	
X3. Perilaku keuangan syariah (Firdausi and Kasri 2022)	X3.1. Berupaya membayar cicilan tepat waktu	Likert
	X3.2. Berupaya menyisihkan dana untuk keperluan jangka panjang	
	X3.3. Berupaya menghindari gaya hidup boros	
	X3.4. Berupaya menghindari bunga bank/ riba	
	X3.5. Berupaya melunasi hutang/ cicilan/ tagihan	
	X3.6. Berupaya membayar zakat (zakat fitrah/ profesi/maal)	
	X3.7. Berupaya bersyukur dengan bersedekah	
Y. Perencanaan keuangan syariah (Saktiawan and Sahidin 2009; Fuadi and Trisnarningsih 2022)	Y1. Telah membuat perencanaan keuangan jangka panjang seperti dana pensiun	Likert
	Y2. Telah membagi pengeluaran berdasarkan prioritas	
	Y3. Telah membuat perencanaan untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan seperti berlibur/ membeli barang	
	Y4. Telah memiliki catatan keuangan (pemasukan dan pengeluaran)	
	Y6. Telah menyesuaikan pengeluaran dengan anggaran yang tersedia	
	Y7. Telah menabung/ berinvestasi di bank/ lembaga keuangan syariah	
	Y8. Telah mengalokasikan dana untuk umrah/haji	
	Y9. Telah mendistribusikan kekayaan melalui ziswaf	

Guna menganalisis hubungan kausalitas antar variabel, penelitian ini menggunakan teknik analisis *Structural Equation Modeling - Partial Least Square (SEM-PLS)* dengan aplikasi Smart PLS. Teknik analisis *SEM-PLS* digunakan karena memiliki keunggulan mampu memodelkan beragam variabel dependen dan independen yang kompleks, mengatasi masalah multikolinearitas dengan hasil yang tetap *robust* meskipun ada data yang tidak normal atau hilang (*missing values*), menghasilkan variabel laten independen secara langsung berbasis *cross product* yang melibatkan variabel laten dependen sebagai penguat prediksi, dapat digunakan pada konstruk reflektif maupun formatif, dapat digunakan pada sampel kecil dan data tidak harus berdistribusi normal, serta dapat menggunakan data dengan tipe skala berbeda (Abdillah and Hartono 2015). Uji kualitas data penelitian menggunakan uji validitas



diskriminan, jika nilai akar kuadrat *AVE* antara satu konstruk dengan konstruk lainnya menunjukkan nilai yang lebih besar dari *latent variable correlation*, maka hasil menunjukkan hasil yang valid (Hair et al. 2017).

Hasil dan pembahasan

Karakteristik responden

Karakteristik responden merupakan gambaran dari data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Karakteristik dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendapatan, pengeluaran, sumber pendapatan, menggunakan pinjol, dan nasabah bank syariah. Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas (70%) mahasiswa berusia 18-20 tahun dengan pendapatan per bulan kurang dari satu juta rupiah (73,6%), dimana pengeluaran tidak lebih besar dari pendapatan (94,55%), yang mayoritas (88,2%) berasal dari orang tua. Namun masih ada 5,45% mahasiswa yang pernah menggunakan pinjaman online yang umumnya digunakan untuk keperluan kuliah (33,3%) dan konsumtif (33,3%). Yang mengejutkan, meskipun mahasiswa prodi perbankan syariah, namun mayoritas mereka (66,36%) belum menjadi nasabah bank syariah. Mereka yang merupakan nasabah bank syariah sebesar 33,64%, mayoritasnya adalah nasabah BSI (83,8%),

Tabel 2 karakteristik responden

Karakteristik		Jumlah	Persentase
Jenis kelamin:	Laki-laki	38	34,5
	Perempuan	72	65,5
Usia:	18-20	87	70,09
	>20-23	22	20,00
	>23-26	1	0,91
Pendapatan/bulan:	< 1.000.000	81	73,64
	1.000.001- 1.500.000	15	13,64
	1.500.001- 3.000.000	12	10,91
	> IDR 3.000.000	2	1,82
Pengeluaran/bulan:	≤pendapatan	104	94,55
	>pendapatan	6	5,45
Sumber pendapatan:	Orang tua	97	88,18
	Bekerja	8	7,27
	Keduanya	5	4,55
Pernah menggunakan pinjol:	Tidak	104	94,55
	Ya	6	5,45
Keperluan menggunakan pinjol (6 orang):	Keperluan kuliah	2	33,33
	Keperluan konsumtif	2	33,33
	Keperluan mendesak	1	16,67
	Keperluan usaha	1	16,67
Nasabah bank syariah:	Tidak	73	66,36
	Ya	37	33,64
Nasabah bank syariah (37 orang):	BSI	31	83,80
	Muamalat	1	2,70
	Bank DKI Syariah	1	2,70
	Bank Sumsel Syariah	1	2,70
	BCA Syariah	1	2,70
	BJB Syariah	2	5,40

Sumber: data primer (diolah, 2024)

Hasil uji SEM-PLS

Analisis *SEM-PLS* terdapat tahapan uji *outer model* dan *inner model*. Uji *inner model* memungkinkan peneliti menganalisis hubungan kausalitas antar variabel. Sedangkan uji *outer*



model memungkinkan peneliti menganalisis indikator mana yang valid dan reliabel membentuk konstruk atau variabel berdasarkan data yang diperoleh, sesuai dengan kriteria pencapaian *goodness-of-fit model* (Hair et al. 2017; Sarstedt et al. 2022). Terpenuhinya uji validitas dan reliabilitas konstruk pada uji *outer model* mengindikasikan bahwa data telah mencapai *goodness-of fit model*, sehingga tidak perlu lagi melakukan uji kualitas instrumen (Hair et al. 2017).

Tabel 3 hasil uji validitas dan reabilitas

Variabel	Indikator	<i>Outer loading</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Composite reliability</i>	<i>AVE</i>
X1. Pengetahuan keuangan syariah	x1.1	0,692	0,868	0,896	0,521
	x1.2	0,607			
	x1.3	0,779			
	x1.4	0,704			
	x1.5	0,759			
	x1.6	0,760			
	x1.7	0,775			
	x1.8	0,682			
X2. Sikap keuangan syariah	x2.1	0,818	0,953	0,959	0,702
	x2.2	0,850			
	x2.3	0,917			
	x2.4	0,793			
	x2.5	0,871			
	x2.6	0,803			
	x2.7	0,742			
	x2.8	0,826			
	x2.9	0,883			
	x2.10	0,818			
X3. Perilaku keuangan syariah	x3.1	0,771	0,842	0,881	0,517
	x3.2	0,656			
	x3.3	0,822			
	x3.4	0,717			
	x3.5	0,780			
	x3.6	0,627			
	x3.7	0,636			
Y. Perencanaan keuangan syariah	y1	0,785	0,903	0,922	0,600
	y2	0,867			
	y3	0,853			
	y4	0,797			
	y5	0,791			
	y6	0,783			
	y7	0,643			
	y8	0,646			

Sumber: data primer (diolah, 2024)

Uji *outer model* diawali dengan uji validitas konvergen yang merupakan bentuk pengujian validitas konstruk yang berprinsip bahwa berbagai pengukuran konstruk seharusnya memiliki nilai korelasi tinggi yang mensyaratkan terpenuhinya nilai *outer loading*, *composite reliability*, dan *cronbach alpha* sebesar 0,7 ke atas (Hair et al. 2017), serta *average variance extracted* (AVE) sebesar 0,5 ke atas (Hair et al. 2017). Dalam penelitian sosial, sering kali menghasilkan nilai *outer loading* di bawah 0,7 (Vinzi et al. 2010). Rujukan lain menjelaskan bahwa nilai *outer loading* di atas 0,4 sudah cukup memenuhi syarat jika indikator lain memiliki nilai *outer loading* yang lebih tinggi dimana syarat nilai minimum AVE



0,5 dan *cronbach alpha* 0,7 telah terpenuhi (Ghozali 2016; Hair et al. 2017; Ramayah et al. 2018; Khuzainey et al. 2020). Lebih jauh Hair et al. (2017) menjelaskan bahwa untuk nilai *outer loading* di bawah 0,4 harus selalu dieliminasi dari konstruk.

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *outer loading* setiap indikator di atas 0,6, *cronbach alpha* semua variabel di atas 0,7, *composite reliability* semua variabel di atas 0,7 dan nilai *AVE* di atas 0,5, artinya data dapat dikatakan valid dan reliabel. Kemudian tabel 4 menunjukkan nilai akar kuadrat *AVE* antara satu konstruk dengan konstruk lainnya memiliki nilai yang lebih besar dari *latent variable correlation*, sehingga hasilnya valid.

Tabel 4 hasil uji validitas diskriminan

$\sqrt{AVE}$		X1	X2	X3	Y
0,721	X1. Sikap	1,000			
0,838	X2. Pengetahuan	0,505	1,000		
0,719	X3. Perilaku	0,464	0,651	1,000	
0,775	Y. Perencanaan	0,441	0,503	0,637	1,000

Sumber: data primer (diolah, 2024)

Hasil dari *adjusted R-square* perencanaan keuangan mahasiswa sebesar 42,2% yang dijelaskan oleh pengetahuan keuangan syariah (X1), sikap keuangan syariah (X2), dan perilaku keuangan syariah (X3), sehingga 58,8% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Kemudian hasil *Q-square* diperoleh *predictive relevance* sebesar $0,438 = 1 - (1 - R\text{-square}) = 1 - (1 - 0,438)$ yang mendekati nilai 0 (nol) dan di bawah 1 (satu), hal tersebut menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini memiliki *predictive* yang relevan dimana model tersebut mampu menjelaskan informasi yang ada dalam data penelitian sebesar 43,8%, artinya variabel eksogen cocok atau relevan sebagai prediktor variabel endogen. Untuk uji model fit diperoleh nilai SRMS $0,091 < 0,10$, maka dapat dikatakan bahwa *model fit* dengan data.

Tabel 5 hasil uji hipotesis

Hipotesis	Original sample	Sample mean	Standard deviation	T-statistic	P-value
H1: X1 $\rightarrow$ Y	0,160	0,180	0,083	1,927	0,05
H2: X2 $\rightarrow$ Y	0,096	0,091	0,091	1,058	0,29
H3: X3 $\rightarrow$ Y	0,501	0,501	0,121	4,122	0,00

Sumber: data primer (diolah, 2024)

Tabel 5 menunjukkan hasil uji hipotesis, dimana untuk hasil uji hipotesis 1 menunjukkan nilai *p-value* 0,05 ($\leq 0,05$) dan nilai *original sample* 0,160 (positif), sehingga pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa (H1 diterima). Hasil uji hipotesis 2 menunjukkan nilai *p-value* 0,29 ($> 0,05$), sehingga sikap keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa (H2 ditolak). Hasil uji hipotesis 3 menunjukkan nilai *p-value* 0,00 ($\leq 0,05$) dan nilai *original sample* 0,501 (positif), sehingga perilaku keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa (H3 diterima).

Pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa

Hasil temuan mendapati bahwa pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan keuangan syariah mahasiswa sudah cukup baik dimana pengaruhnya yang positif, semakin tinggi pengetahuan keuangan syariah mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Setyowati, Harmadi, and Sunarjanto (2018) yang juga menemukan

adanya pengaruh positif pengetahuan keuangan Islam masyarakat di Jawa Barat seperti tentang *riba*, *gharar*, *maysir*, kontrak-kontrak *Muamalah*, pengetahuan tentang bank syariah, pasar modal syariah, dan produk keuangan lainnya terhadap perencanaan keuangan yang lebih baik.

Penelitian Firdausi and Kasri (2022) juga menemukan secara khusus bahwa mahasiswa telah mampu melakukan perencanaan keuangan pribadi yang baik dengan memiliki rekening di bank syariah dikarenakan telah memiliki pengetahuan keuangan dan/atau literasi keuangan syariah yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lainnya. Begitu juga dengan hasil penelitian Silviana, Dessy, and Emilia (2021) yang menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan keuangan pada level sedang mampu membentuk literasi keuangan yang signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadinya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Chotima (2015); Laily (2016); Koto (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa signifikan mempengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola, merencanakan, dan mengambil keputusan keuangan yang baik.

Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan syariah yang baik akan mampu merencanakan keuangan syariah dengan baik pula (Yuesti, Rustiarini, and Suryandari 2020). *TPB* berkaitan dengan perilaku rasional yang didasarkan pada asumsi bahwa manusia bertindak secara logis dengan mempertimbangkan pengetahuan yang mereka miliki (Nyoto et al. 2021). Dalam *TPB*, perilaku aktual seseorang selain dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, dipengaruhi pula oleh *perceived behavioral control* yaitu persepsi individu terkait mudah atau sulitnya melakukan suatu tindakan atau keputusan tertentu (Ajzen 1991; Tanhan and Young 2022; Aisyah and Sesunan 2023), seperti membuat perencanaan keuangan. Meskipun tidak secara eksplisit menjadi komponen inti *TPB*, namun pengetahuan keuangan individu akan mendasari persepsi individu akan mudah atau sulitnya membuat perencanaan keuangan yang tepat. Jika ia memiliki pengetahuan keuangan yang cukup, ia akan dengan mudah mengambil keputusan atau membuat perencanaan keuangan yang cerdas. Sebaliknya, jika pengetahuan keuangannya terbatas, hal ini akan menghambat atau mempersulitnya untuk mengambil keputusan atau membuat perencanaan keuangan yang tepat. Mahasiswa prodi perbankan syariah sudah sepatutnya memiliki pengetahuan yang baik tentang produk perbankan dan keuangan syariah, seperti produk pembiayaan, asuransi, dan investasi keuangan syariah lainnya. Pengetahuan yang mereka miliki akan membantunya membuat keputusan keuangan yang cerdas (Chen and Volpe 1998). Hal ini mengimplikasikan bahwa kemampuan mahasiswa dalam membuat perencanaan keuangan syariah yang baik salah satunya dikarenakan peran program studi perbankan syariah UIN Jakarta yang telah berhasil meningkatkan pengetahuan keuangan syariah mahasiswanya.

Pengaruh sikap keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa

Hasil temuan mendapati bahwa sikap keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa baik atau tidaknya sikap keuangan syariah mahasiswa maka tidak akan mempengaruhi perencanaan keuangan syariah mereka. *TPB* memandang bahwa temuan ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan syariah tidak semata-mata dibentuk oleh sikap positif dari mahasiswa terhadap prinsip keuangan syariah, namun lebih dipengaruhi oleh faktor sosial dan persepsi kontrol atas keuangan pribadi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Azizah and Digdowiseiso (2023) yang menemukan bahwa sikap keuangan mahasiswa tidak mempengaruhi perencanaan keuangannya, terlihat dari sikap mereka yang tidak merasa perlu mencatat pengeluaran dan pemasukan secara rutin. Penelitian Marques, Wiagustini, and Soares (2024) juga menemukan sikap keuangan para guru tidak berpengaruh dalam mendorong mereka untuk membuat perencanaan keuangan seperti menabung atau berinvestasi dikarenakan gaji yang dirasa belum cukup memenuhi kebutuhan sehari-hari yang kental dengan adat istiadat

dan tradisi kebiasaan setempat. Begitu juga dengan penelitian Antoni, Saayman, and Vosloo (2020) yang menemukan bahwa sikap dan literasi keuangan individu tidak mempengaruhi keyakinan akan pentingnya memiliki dana pensiun.

Hasil penelitian ini juga mengimplikasikan bahwa pembelajaran di program studi perbankan syariah UIN Jakarta belum mampu mendukung sikap atau keyakinan mahasiswa akan pentingnya membuat perencanaan keuangan syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Akmal and Saputra (2016) yang menemukan bahwa pembelajaran dibidang keuangan yang dijalani mahasiswa yang bersentuhan langsung dengan keuangan, tidak menjamin mahasiswanya memiliki sikap atau literasi keuangan yang tinggi sehingga tidak mempengaruhi perencanaan keuangannya. Tidak signifikkannya pengaruh sikap terhadap perencanaan keuangan mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Jakarta menunjukkan sikap atau keyakinan mahasiswa akan pentingnya membuat perencanaan keuangan syariah masih rendah. Sikap ketidakpedulian mahasiswa ini nampak dari sedikitnya mahasiswa yang berusaha menyisihkan dana yang dimiliki saat ini untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Usia mereka yang masih muda, meskipun kurang dari setengahnya, masih ada 46,4% mahasiswa yang belum merasa perlu merencanakan atau mengelola keuangan jangka panjang, seperti menyisihkan dana untuk membeli rumah, berinvestasi jangka panjang, dan menyisihkan dana hari tua atau dana pensiun. Masih ada 29% mahasiswa yang belum memiliki catatan keuangan pribadi dan 33,6% belum konsisten mengontrol pengeluaran sesuai dengan anggaran yang telah direncanakan sebelumnya, serta 26,4% belum pernah berinvestasi disektor keuangan. Kemudian 53,6% mahasiswa suka berbelanja online 1 hingga 3 kali sebulan, yang mayoritasnya (72,7%) untuk membeli barang kebutuhan sekunder jangka pendek.

Sikap keuangan mahasiswa saat ini juga cenderung masih mengandalkan produk atau layanan perbankan dan keuangan konvensional. 66,36% mahasiswa belum menjadi nasabah bank syariah. Mayoritas (92,74%) lebih suka menggunakan e-wallet konvensional terutama Dana dan Shopee Pay. Hanya 3,64% yang menggunakan e-wallet syariah. Hal ini menunjukkan bahwa sikap mahasiswa saat ini belum menunjukkan kepedulian yang tinggi akan pentingnya menyisihkan dana untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang. Mereka cenderung lebih mementingkan upaya memenuhi kebutuhan jangka pendek. Mereka juga lebih memilih menggunakan produk dan layanan perbankan dan keuangan konvensional dibanding yang syariah.

Berbeda dengan penelitian Tabrani (2020) yang menemukan bahwa sikap keuangan syariah masyarakat berpengaruh terhadap perencanaan keuangan syariahnya, khususnya keputusannya untuk menabung di bank syariah. Ini sejalan dengan penelitian Khairani and Alfarisi (2019) yang menemukan bahwa sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya. Kemudian penelitian Hidayati, Wahyulina, and Suryani (2021) menemukan bahwa sikap keuangan yang baik berpengaruh positif terhadap keputusan keuangan dan kinerja perusahaan UMKM di Pulau Lombok. Sikap keuangan yang baik dan rasional akan membantu individu membuat keputusan investasi keuangan yang tepat seperti memiliki asuransi kesehatan guna menghindari resiko keuangan ketika sakit (Damayanti and Fauzi 2020). Sikap keuangan yang baik nampak dari retensi atau upaya individu menahan diri membuat keputusan keuangan yang terburu-buru atau berlebihan dan tidak terkontrol. Maraknya mahasiswa yang terjerat masalah keuangan adalah akibat lemahnya sikap retensi dan ketidakmampuan dalam membuat perencanaan keuangan yang cerdas sehingga mengambil keputusan keuangan yang salah.

Pengaruh perilaku keuangan syariah terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa

Hasil temuan mendapati bahwa perilaku keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku keuangan syariah mahasiswa maka semakin baik perencanaan keuangan



syariahnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rahayu and Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan pribadi karyawan Puskesmas Kalibawang, Yogyakarta. Penelitian Marques, Wiagustini, and Soares (2024) juga menyatakan adanya pengaruh signifikan positif perilaku keuangan guru di sekolah kejuruan Ermera, Timor Leste terhadap pengelolaan keuangannya. *TPB* menyatakan bahwa perilaku adalah fungsi dari niat (Ajzen 1991). Niat terbentuk saat seseorang mengambil keputusan tentang berbagai hal (Peter and Olson 2010). Perilaku keuangan syariah tercermin dari pengambilan keputusan keuangan seseorang yang akan ia implementasikan dalam perencanaan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Firdausi and Kasri 2022).

Temuan penelitian ini mengimplikasikan bahwa program studi perbankan syariah UIN Jakarta yang telah berhasil menumbuhkan perilaku keuangan syariah mahasiswanya yang jika dilihat dari data terdapat 96,4% mahasiswa yang telah berupaya membayar cicilan tepat waktu, 90% berupaya menghindari gaya hidup boros, 97,3% berupaya melunasi hutang, cicilan atau tagihan. Dalam Islam, penting bagi seorang Muslim memiliki rumah, kendaraan, dana pendidikan, dana pensiun, dana pernikahan, modal bisnis, dan lainnya yang bersifat duniawi, namun juga perlu mengupayakan bekal akhirat dengan menyisihkan sebagian kekayaan untuk membayar zakat, berinfak, bersedekah, berwaqf, beribadah umrah dan haji, serta memilih menggunakan layanan dan produk perbankan dan keuangan syariah sebagai upayanya menghindari yang diharamkan seperti *riba* bunga bank (Saktiawan and Sahidin 2009; Tabrani 2020; Firdausi and Kasri 2022). Pada penelitian ini terdapat 87,3% mahasiswa yang berupaya menghindari *riba* bunga bank, dan 93,6%-nya berupaya bersedekah sebagai wujud rasa syukur, sehingga secara umum perilaku keuangan syariah mahasiswa mampu mendorong mereka untuk membuat perencanaan keuangan syariah yang baik.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuan dan perilaku keuangan syariah mahasiswa berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan syariahnya. Artinya, semakin tinggi pengetahuan dan perilaku keuangan syariah mahasiswa maka semakin tinggi pula kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan syariah. Mahasiswa program studi perbankan syariah UIN Jakarta telah memiliki pengetahuan keuangan syariah yang cukup untuk dapat melakukan perencanaan keuangan syariah yang baik. Perilaku keuangan syariah mereka juga sudah cukup mendukung kemampuannya dalam membuat perencanaan keuangan syariah. Akan tetapi, sikap keuangan syariah mahasiswa tidak mempengaruhi perencanaan keuangan syariahnya. Secara teoritis, penelitian ini mengimplikasikan bahwa pengetahuan dan perilaku keuangan syariah mahasiswa tidak berkorelasi dengan sikap dalam mempengaruhi kemampuan perencanaan keuangan syariahnya karena keyakinan mahasiswa akan keunggulan keuangan konvensional masih lebih tinggi dibandingkan keuangan syariah. Secara praktis, penelitian ini mengimplikasikan bahwa program studi perbankan syariah UIN Jakarta belum maksimal meningkatkan literasi dan perencanaan keuangan syariah mahasiswanya, khususnya dalam membangun sikap atau keyakinan yang tinggi akan keunggulan keuangan syariah.

Langkah-langkah konkrit yang dapat dilakukan universitas Islam untuk meningkatkan literasi dan perencanaan keuangan syariah mahasiswa antara lain adalah dengan melakukan pengembangan kurikulum yang mencakup praktek keterampilan perencanaan keuangan yang interaktif. Memfasilitasi kegiatan pelatihan dan seminar keuangan secara berkala dengan mengundang narasumber praktisi yang kompeten di industri keuangan syariah guna membahas isu-isu terkini di Indonesia dan tingkat global. Menyediakan sarana digital atau online seperti modul video tutorial atau permainan simulasi keuangan yang dapat diakses kapan saja. Bekerjasama dengan lembaga penyedia edukasi keuangan syariah untuk dapat memberikan akses ke berbagai data, informasi, jaringan atau sumber daya keuangan syariah



lainnya yang relevan. Menyelenggarakan program magang di perusahaan keuangan syariah untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa guna mempersiapkan diri didunia kerja. Mengevaluasi efektifitas program pengembangan literasi keuangan syariah apakah telah berjalan sesuai dengan target yang diharapkan. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut, universitas Islam akan dapat berkontribusi secara signifikan dalam peningkatan literasi dan perencanaan keuangan syariah mahasiswanya.

Mengingat tujuan penelitian ini hanya berfokus pada menganalisis peran program studi perbankan syariah UIN Jakarta dalam membangun literasi keuangan syariah dan pengaruhnya terhadap perencanaan keuangan syariah selama penerapan kurikulum 2021 sebagai bahan evaluasi sebelum merumuskan pengembangan kurikulum baru di tahun 2025 ini, maka populasi dan sampel penelitian ini belum dapat mewakili universitas Islam di Indonesia yang menurut data Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) tahun 2021 terdapat 858 prodi S1 pada rumpun ekonomi dan keuangan syariah. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya, jumlah responden dan wilayah penelitiannya perlu diperluas agar dapat mewakili populasi berskala nasional. Disamping itu, pada dasarnya literasi keuangan syariah dapat dibangun dari berbagai sumber pembelajaran, tidak sebatas melalui lembaga pendidikan formal. Karenanya, penelitian selanjutnya dapat mengkaji sumber pembelajaran yang diperoleh dari lingkungan lain dimana mahasiswa berinteraksi sosial seperti di lingkungan masyarakat tempat tinggal, lingkungan teman sebaya, lingkungan organisasi sosial dan keagamaan, media sosial, dan lingkungan lainnya yang relevan. Penelitian selanjutnya juga dapat diperluas ke rumpun ilmu lainnya, seperti prodi ekonomi syariah, hukum ekonomi syariah, atau bahkan prodi umum lainnya maupun masyarakat luas mengingat Indonesia adalah salah satu negara sasaran pasar industri halal global dengan populasi Muslim terbesar ke-2 di dunia.

Ucapan terima kasih

Kami sampaikan kepada PUSLITPEN (Pusat Penelitian dan Penerbitan) - LP2M Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta atas dukungan finansial dan non finansial yang telah diberikan hingga akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Daftar pustaka

- Abdillah, Willy, and Jogiyanto Hartono. 2015. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Abdullah, Azwan, Muhammad Zulfaris Mohd Salleh, Noorshella Che Nawawi, Mohd Nazri Zakaria, and Adibah Alawiah Osman. 2021. "Does Customer Knowledge on Islamic Financial Planning Is Crucial for Islamic Credit Cards Users?" *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12 (3): 2592–96. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i3.1260>.
- Abid, Ali, and Shang Jie. 2023. "Understanding Farmers' Decision-Making to Use Islamic Finance through the Lens of Theory of Planned Behavior." *Journal of Islamic Marketing* 14 (4): 1084–1106. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2020-0324>.
- Afriadi, Achmad Dwi. 2022. "Ratusan Mahasiswa IPB Terjerat Pinjol Jenis Penipuan Baru, Ini Modusnya." *DetikFinance*, November 2022. <https://finance.detik.com/fintech/d-6410899/ratusan-mahasiswa-ipb-terjerat-pinjol-jenis-penipuan-baru-ini-modusnya>.
- Aisyah, Muniaty, and Yulia Silvia Sesunan. 2023. "Decision Making on the Use of a Shariah-Based e-Wallet by Indonesian Consumers." *International Journal of Data and Network Science* 7 (4): 1739–52. <https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2023.7.017>.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Akmal, Huriyatul, and Yogi Eka Saputra. 2016. "Analisis Tingkat Literasi Keuangan." *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)* 1 (2): 235–44.



- <https://www.researchgate.net/publication/311451946>.
- Albertus, Setya Stanto, Ari Wahyu Leksono, and Rendika Vhalery. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa." *Research and Development Journal of Education* 1 (1): 33-39. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7042>.
- Amilahaq, Farikha, Provita Wijayanti, and Brilian Citra Pertiwi. 2022. "Managing Islamic Financial Planning Inclusion in Indonesia." *Tazkia Islamic Finance and Business Review* 15 (1): 40-66. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v15i1.243>.
- Antoni, X. L., M. Saayman, and N. Vosloo. 2020. "The Relationship between Financial Literacy and Retirement Planning, Nelson Mandela Bay." *International Journal of Business and Management Studies* 12 (2): 579-93. https://sobiad.org/eJOURNALS/journal_IJBM/archives/IJBM_2020-2ek/xl-antoni.pdf.
- Azeez, Abdul, Abdul Wahab, and Abdul Azeez Oluwanisola. 2014. "A Review of Islamic Financial Planning Process in Oman and Nigeria." *International Journal of Management Sciences* 8 (2): 383-90. <https://www.researchgate.net/publication/301680906>.
- Azizah, Azizah, and Kumba Digidowiseiso. 2023. "The Influence of Financial Attitude, Financial Knowledge, And Locus Of Control On Financial Management Behavior In Employee Class S1 Students In Management Study Program Faculty of Economics And Business National University." *Jurnal Ekonomi* 12 (2): 2023. <https://www.ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi/article/view/1796>.
- Busyro, Wahyi. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau)." *Jurnal Islamika* 2 (1): 34-37. <https://www.ejurnal.umri.ac.id/index.php/JSI/article/view/1286>.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students." *Financial Services Review* 7 (2): 107-28. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Chotima, Chusnul. 2015. "Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Sosial Ekonomi Orang Tua, Pengetahuan Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa S1 Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 3 (2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/12732>.
- Damayanti, Sapti, and Irsal Fauzi. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi (JEMA) Universitas Ngudi Waluyo* 1 (1): 36-46. <https://jema.unw.ac.id/index.php/jema/article/view/7>.
- Detikcom. 2022. "Kasus Mahasiswa IPB Terjerat Pinjol, Ini Modus Hingga Dugaan Kerugiannya." Detiknews. 2022. <https://news.detik.com/berita/d-6407974/kasus-mahasiswa-ipb-terjerat-pinjol-ini-modus-hingga-dugaan-kerugiannya>.
- Dewi, Chandra. 2024. "10 Negara Dengan Umat Muslim Terbanyak Di Dunia, RO Nomor Berapa?" CNBC Indonesia. March 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240310150636-128-521083/10-negara-dengan-umat-muslim-terbanyak-di-dunia-ri-nomor-berapa>.
- Firdausi, Muhammad Raihan Aulia, and Rahmatina Awaliah Kasri. 2022. "Islamic Financial Literacy Amongst Muslim Students in Indonesia: A Multidimensional Approach." *AL-MUZARA'AH*, March, 77-94. <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.77-94>.
- Fuadi, Muhammad Noor, and Sri Trisnaningsih. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi." *Jurnal Proaksi* 9 (2): 97-111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>.
- Ghadwan, Ahmad Saleh, Wan Marhaini Wan Ahmad, and Mohamed Hisham Hanifa. 2023. "Financial Planning for Retirement: The Moderating Role of Government Policy." *Sage*

- Open 13 (2): 1–16. <https://doi.org/10.1177/21582440231181300>.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. 8th ed. Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade. 2023. "Sharia Financial Knowledge And Financial Behavior As A Basis For Measuring Financial Literacy." *Quality - Access to Success* 24 (193): 92–99. <https://doi.org/10.47750/QAS/24.193.11>.
- Hair, Joseph Franklin, G. Thomas M. Hult, Christian M. Ringle, and Marko Sarstedt. 2017. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. SAGE Publications Inc. <https://www.researchgate.net/publication/354331182>.
- Hamid, M. R. Ab, Waqas Sami, and M. H. Mohmad Sidek. 2017. "Discriminant Validity Assessment: Use of Fornell & Larcker Criterion versus HTMT Criterion." *Journal of Physics: Conference Series* 890 (1): 012163. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/890/1/012163>.
- Handida, Rahmawati Deylla, and Maimun Sholeh. 2019. "Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 15 (2): 84–90. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i2.23743>.
- Hidayati, Siti Aisyah, Sri Wahyulina, and Embun Suryani. 2021. "The Effect of Financial Attitude and Financial Knowledge on Company Performance With Financial Decisions As Intervening Variables: A Behavioral Finance Perspective." *JMM UNRAM - MASTER OF MANAGEMENT JOURNAL* 10 (1): 1–14. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i1.635>.
- Humaira, I, and Endra Murti Sagoro. 2018. "The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality towards Financial Management Behavior on Small Medium Enterprises at Batik Craft of Bantul Regency." *Jurnal Nominal* 7 (1): 96–110.
- Jaffar, Mariatul Aida, and Rosidah Musa. 2014. "Determinants of Attitude towards Islamic Financing among Halal-Certified Micro and SMEs: A Preliminary Investigation." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 130 (May): 135–44. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.017>.
- Jahar, Asep Saepudin. 2025. "Kerangka Dasar Kurikulum 2025 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta." <https://asset.uinjkt.ac.id/uploads/WuMvpQPP/2024/11/sk-rektor-1469---kerangka-dasar-kurikulum-uin-syarif-hidayatullah.pdf>.
- Kasim, Anandita R. 2024. "Perbandingan Analisis Pengaruh IPM Versi BPS Dan UNDP Terhadap TFR Di Indonesia Menggunakan Model Koyck." *Emerging Statistics and Data Science Journal* 2 (3): 339–53. <https://doi.org/10.20885/esds.vol2.iss.3.art26>.
- Khairani, Fadilla, and Mohamad Fany Alfarisi. 2019. "Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4 (1): 172–83. <https://www.academia.edu/85698301>.
- Khuzainey, Ismail, Mohd Nopiah Zulkifli, Sattar Rasul, Mohamad Mohamad, Pang Pang, and Chau Leong. 2020. "Technical Competency among Vocational Teachers in Malaysian Public Skills Training Institutions: Measurement Model Validation Using PLS-SEM." *Journal of Technical Education and Training* 12 (1 Special Issue): 163–75. <https://publisher.uthm.edu.my/ojs/index.php/JTET/article/view/4078>.
- Kim, Kyoung T., Tae-Young Pak, Su H. Shin, and Sherman D. Hanna. 2018. "The Relationship between Financial Planner Use and Holding a Retirement Saving Goal: A Propensity Score Matching Analysis." *Financial Planning Review* 1 (1–2): 1–11. <https://doi.org/10.1002/cfp2.1008>.
- KNEKS. 2019. "Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia." Kneks.Go.Id. 2019. <https://kneks.go.id/storage/upload/1584956870-Kajian Stranas Pengembangan>

Materi Edukasi untuk Peningkatan Literasi Eksyar Indonesia.pdf.

- Koto, Murviana. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara." *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..SOSEK* 3 (1): 21–29. <https://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/258>.
- Laily, Nujmatul. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan." *Journal of Accounting and Business Education* 1 (4): 1–17. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>.
- Lestari, Sri, and Hajar Mukaromah. 2019. "Literasi Keuangan Syariah Pengelola Koperasi Pondok Pesantren An-Nawawi Kec. Gebang, Kab. Purworejo." *An-Nawa: Jurnal Studi Islam* 1 (1): 61–87. <https://doi.org/10.37758/annawa.v1i1.111>.
- Lusardi, Annamaria, and Olivia S. Mitchell. 2007. "Baby Boomer Retirement Security: The Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth." *Journal of Monetary Economics* 54 (1): 205–24. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>.
- Marques, Henrique de F., Ni Luh P. Wiagustini, and Augusto da Conceição Soares. 2024. "The Influence of Financial Literacy on Family Financial Management: Case Study of Vocational School Teachers of Ermera Municipality." *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)* 3 (04): 52–68. <https://doi.org/10.56982/dream.v3i04.230>.
- Mendari, Anastasia Sri, and Suramaya Suci Kewal. 2013. "Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI." *Jurnal Economia* 9 (2): 130–40. <https://journal.uny.ac.id/index.php/economia/article/view/1804>.
- Moko, Wahdiyat, Ahmad Sudiro, and Irma Kurniasari. 2022. "The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality on Financial Management Behavior." *International Journal of Research in Business and Social Science* 11 (9): 184–92. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2210>.
- Nasution, Anriza Witi, and Marlya Fatira. 2019. "Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah." *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah* 7 (1): 40–63. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/4258>.
- Nugraha, Ahmad Lukman, Arie Rachmat Sunjoto, and Adib Susilo. 2019. "Signifikansi Penerapan Literasi Ekonomi Islam Di Perguruan Tinggi: Kajian Teoritis." *Islamic Economics Journal* 5 (1): 147. <https://doi.org/10.21111/iej.v5i1.3680>.
- Nyoto, Nyoto, Nicholas Renaldo, Gunasegaran Karuppannan, Abul Bashar Bhuiyan, and Mokana Muthu Kumarasamy. 2021. "The Determinance of the Financial Behavior." *Australian Finance & Banking Review* 5 (1): 29–42. <https://doi.org/10.46281/afbr.v5i1.1009>.
- OCBC. 2022. "Financial Fitness Indonesia 2022." <https://www.ocbc.id/asset/media/Feature/PDF/adhoc/2022/08/16/ocbc-nisp-financial-fitness-index-2022.pdf>.
- OJK. 2021. "Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia." *Otoritas Jasa Keuangan* 378. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/STRATEGI_NASIONAL_LITERASI_KEUANGAN_INDONESIA%28SNLKI%29_2021_-_2025.pdf.
- . 2024. "Survey Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK)." *Otoritas Jasa Keuangan*. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx).
- PDDikti. 2020. "Statistik Pendidikan Tinggi (Higer Education Statistic) 2020." *Pangkalan Data Pendidikan Tinggi*, 1–300. [https://repositori.kemdikbud.go.id/22653/1/Statistik Pendidikan Tinggi 2020.pdf](https://repositori.kemdikbud.go.id/22653/1/Statistik_Pendidikan_Tinggi_2020.pdf).
- Peter, J. Paul, and Jerry C. Olson. 2010. *Consumer Behavior & Marketing Strategy*. New York: McGraw-Hill.



- Putri, Cantika Adinda. 2023. "Sri Mulyani: Inklusi Keuangan Di ASEAN Masih Sangat Timpang!" CNBC Indonesia. March 2023. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20230329120544-4-425436/sri-mulyani-inklusi-keuangan-di-asean-masih-sangat-timpang>.
- Rahayu, Ceacilia Wahyu Estining, and Christina Heti Tri Rahmawati. 2019. "The Influence of Financial Literacy on the Personal Financial Management of Government Employees." *INOVASI: Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen* 15 (2): 128–34. <https://www.academia.edu/download/103916618/237499474.pdf>.
- Rahim, Siti Hafizah Abdul, Rosemaliza Abdul Rashid, and Abu Bakar Hamed. 2016. "Islamic Financial Literacy and Its Determinants among University Students: An Exploratory Factor Analysis." *International Journal of Economics and Financial Issues* 6 (7): 32–35. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijefi/issue/32000/353022>.
- Ramayah, T., Jacky Cheah, Francis Chuah, Hiram Ting, and Mumtaz Ali Memon, eds. 2018. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using SmartPLS 3.0: An Updated Guide and Practical Guide to Statistical Analysis*. 2nd ed. Kuala Lumpur: Pearson. <https://www.researchgate.net/publication/341357609>.
- Rooij, Maarten C. J. van, Annamaria Lusardi, and Rob J.M. Alessie. 2011. "Financial Literacy and Retirement Planning in the Netherlands." *Journal of Economic Psychology* 32 (4): 593–608. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2011.02.004>.
- Safari, Kulondwa, Charity Njoka, and Mugisho Guershom Munkwa. 2021. "Financial Literacy and Personal Retirement Planning: A Socioeconomic Approach." *Journal of Business and Socio-Economic Development* 1 (2): 121–34. <https://doi.org/10.1108/JBSED-04-2021-0052>.
- Saktiawan, Iwan Rudi, and Ahmad Sahidin. 2009. *Islamic Financial Planning: Dialog Taktis Menyiasati Krisis*. 1st ed. Bandung: Madani Prima.
- Sarstedt, Marko, Joseph F. Hair, Mandy Pick, Benjamin D. Liengard, Lăcrămioara Radomir, and Christian M. Ringle. 2022. "Progress in Partial Least Squares Structural Equation Modeling Use in Marketing Research in the Last Decade." *Psychology & Marketing* 39 (5): 1035–64. <https://doi.org/10.1002/mar.21640>.
- Schifter, Deborah E., and Icek Ajzen. 1985. "Intention, Perceived Control, and Weight Loss: An Application of the Theory of Planned Behavior." *Journal of Personality and Social Psychology* 49 (3): 843–51. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.49.3.843>.
- Setiawati, Rike, Sulaeman Rahman Nidar, Mokhammad Anwar, and D. Masyita. 2018. "Islamic Financial Literacy: Construct Process and Validity." *Academy of Strategic Management Journal* 17 (4): 1–12. <https://www.researchgate.net/publication/327830090>.
- Setyowati, Arum, Harmadi Harmadi, and Sunarjanto Sunarjanto. 2018. "Islamic Financial Literacy and Personal Financial Planning: A Socio-Demographic Study." *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 22 (1): 63–72. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i1.1625>.
- Sholeh, Badrus. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang." *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis* 4 (2): 57. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v4i2.P57-67.4306>.
- Silviana, Veriwat, Triana Relita Dessy, and Dewiati Pelipa Emilia. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6 (1): 43–53. <https://doi.org/10.31932/jpe.v6i1.1150>.
- Sun, Dongya. 2022. "The Influence of Online Consumer Credit on College Students' Consumption Behavior." *BCP Business & Management* 29 (October): 57–60. <https://doi.org/10.54691/bcpbm.v29i.2171>.
- Tabrani, Tabrani. 2020. "Tingkat Literasi Perbankan Syariah Nasabah Pembiayaan Bank Syariah Di Kabupaten Aceh Tamiang Provinsi Aceh." UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/51367>.

- Tanhan, Ahmet, and J. Scott Young. 2022. "Muslims and Mental Health Services: A Concept Map and a Theoretical Framework." *Journal of Religion and Health* 61 (1): 23–63. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01324-4>.
- Vinzi, Vincenzo Esposito, Wynne W. Chin, Jörg Henseler, and Huiwen Wang, eds. 2010. *Handbook of Partial Least Squares*. Berlin, Heidelberg, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-32827-8>.
- Wibisono, Yusuf. 2015. *Metode Statistik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yuesti, Anik, Ni Wayan Rustiarini, and Ni Nyoman Ayu Suryandari. 2020. "Financial Literacy in the COVID-19 Pandemic: Pressure Conditions in Indonesia." *Entrepreneurship and Sustainability Issues* 8 (1): 884–98. [https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1\(59\)](https://doi.org/10.9770/jesi.2020.8.1(59)).
- Yusuf, Moh. Amin, Sudarno Sudarno, and Salman Alfarisy Totalia. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS." *Journal on Education* 5 (4): 12986–99. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/2291/1916/>.